

**EFEKTIVITAS MEDIA RODA PUTAR TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS II DI SDN 228 PAKOKKO
DESA TELLULIMPOE, KEC
TELLULIMPOE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

ASRIANA
NIM. 200104003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA RODA PUTAR TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS II DI SDN 228 PAKOKKO
DESA TELLULIMPOE, KEC
TELLULIMPOE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ASRIANA

NIM. 200104003

Pembimbing:

1. Dr. Suriyati, M.Pd.,I.
2. Nurul Islamiah, S.Pd., I.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asriana
Nim : 200104003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan seumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas pembuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 08 Juli 2024

mbuat pernyataan,



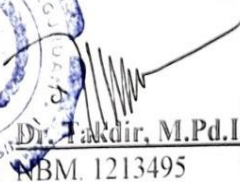
Asriana
Nim. 200104003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Media Roda Putar Terhadap kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik kelas II Di SDN 228 Pakokko Desa Tellulimpoe, Kec Tellulimpoe, oleh Asriana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200104003, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 28 Juli 2024 M bertepatan dengan 18 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua	()
Dr. Jamaluddin, M.Pd.	Sekretaris	()
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	()
Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	()
Dr. Suriyati, M.Pd.I.	Pembimbing I	()
Nurul Islamiah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495



ABSTRAK

Asriana. Nim 200104003. *Efektivitas Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media roda putar efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eskperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttet design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN 228 Pakokko, teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh (*pretest*) dengan rata-rata (*mean*) sebesar 60,35 dengan standar deviasi sebesar 27,079. Sedangkan untuk nilai (*posttest*) penggunaan media roda putar terhadap kemampuan membaca peserta didik diperoleh skor dengan rata-rata nilai (*mean*) sebesar 66,65, dan standar deviasi sebesar 25,638. Berdasarkan hasil analisi dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 dengan uji *paired simple T-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe

Kata Kunci : *Efektivitas, Peserta Didik, Media Pembelajaran*

ABSTRACT

Asriana. Nim 200104003. The Effectiveness of Rotating Wheel Media on Students' Reading Ability in Thematic Learning for Class II at SDN 228 Pakokko, Tellulimpoe Village, Tellulimpoe District. Thesis. Sinjai: Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2024.

This study aims to determine whether or not the use of rotating wheel media is effective on students' reading ability in thematic learning for class II at SDN 228 Pakokko, Tellulimpoe Village, Tellulimpoe District.

The type of research used is quantitative research with an experimental research method. The research design used is one group pretest-posttest design. The population in this study were class II students of SDN 228 Pakokko, the sampling technique was saturated sampling. The data collection techniques were tests and documentation. While the data analysis techniques are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

The results of the study showed that the value obtained (pretest) with an average (mean) of 60.35 with a standard deviation of 27.079. While for the value (posttest) of the use of rotating wheel media on students' reading ability, a score with an average value (mean) of 66.65 was obtained, and a standard deviation of 25.638. Based on the results of the analysis with the help of the SPSS 25.0 application with the paired simple T-Test test, a significance value of 0.000 was obtained. The significance value obtained is smaller than 0.05. So it can be concluded that the use of rotating wheel media is effective on students' reading ability in thematic learning for class II at SDN 228 Pakokko, Tellulimpoe Village, Tellulimpoe District

Keywords: Effectiveness, Students, Learning Media

مستخلص البحث

أسرياني. نيم ٢٠٠٣.٤٠٠١.٢٠٠٣. فعالية وسائط العجلة الدوارة على قدرة الطلاب على القراءة في التعلم الموضوعي للصف الثاني في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو، قرية تيلوليمبو، منطقة تيلوليمبو. البحث. سنجائي: قسم تعليم المعلمين الابتدائيين، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤ .

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان استخدام وسائط العجلة الدوارة فعالاً أم لا على قدرة الطلاب على القراءة في التعلم الموضوعي للصف الثاني في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو، قرية تيلوليمبو، منطقة تيلوليمبو.

نوع البحث المستخدم هو بحث كمي بأسلوب بحث تجريبي. تصميم البحث المستخدم هو تصميم اختبار ما قبل الاختبار وبعده لمجموعة واحدة. كان مجتمع الدراسة طلاب الصف الثاني في مدرسة الابتدائية الحكومية ٢٢٨ باكوكو، وكانت تقنية أخذ العينات هي العينة المشبعة. وكانت تقنيات جمع البيانات هي الاختبارات والتوثيق. في حين أن تقنيات تحليل البيانات هي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستدلالي.

أظهرت نتائج الدراسة أن القيمة التي تم الحصول عليها (اختبار أولي) بمتوسط (متوسط) ٦٠.٣٥ مع انحراف معياري ٢٧.٠٧٩. أما بالنسبة لقيمة (اختبار ما بعد الاختبار) لاستخدام وسائط العجلة الدوارة على قدرة الطلاب على القراءة، فقد تم الحصول على درجة بقيمة متوسطة (متوسط) ٦٦.٦٥ وانحراف معياري ٢٥.٦٣٨. بناءً على نتائج التحليل بمساعدة تطبيق SPSS 25.0 مع اختبار *T-Test* البسيط المقترن، تم الحصول على قيمة دلالة ٠.٠٠٠٠٠. قيمة الدلالة التي تم الحصول عليها أصغر من ٠.٠٠٠٥. لذلك يمكن أن نستنتج أن استخدام وسائط العجلة الدوارة فعال على قدرة الطلاب على القراءة في التعلم الموضوعي للصف الثاني في الابتدائية الحكومية باكوكو، قرية تيلوليمبو، منطقة تيلوليمبو.

الكلمات الأساسية: الفعالية، الطلاب، وسائط التعلم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ لَأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصَحَا

بِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan banyak sekali dukungan.
2. Rektor UIAD Sinjai selaku pemimpin Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III Selaku unsur pemimpin Universitas Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pemimpin pada tingkat Fakultas.
5. Dr. Suriyati, M.Pd., I. Selaku Pembimbing I dan Nurul Islamiah, S.Pd.,I.,M.Pd. Selaku Pembimbing II;
6. Ibu Dr. Hasmiati, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
9. Kepala dan Staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik SDN 228 Pakokko yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
11. Teman-teman mahasiswa UIAD Sinjai dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 08 Juli 2024



Asriana

200104003

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Dan Desain Penelitian	23
B. Prosedur Penelitian	24
C. Definisi Variabel	25
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Instrument Penelitian	27
H. Validitas Instrument	28
I. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Skema One Group Pretest-Posttest Design</i>	23
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelas II SDN 228 Pakokko	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas	34
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.4 Tingkat Kemampuan Membaca	36
Tabel 4.5 Hasil <i>Posttest</i>	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Ilustrasi Media Roda Putar	12
Gambar 02. Contoh Kartu Kata	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mencapai tujuan menciptakan suasana proses pembelajaran dan juga agar peserta didik tetap proaktif dalam menyadari potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan inilah yang dibutuhkan oleh dirinya, bangsa dan negaranya. Pendidikan harus dilakukan oleh setiap orang (Sonia, 2022).

Dimana pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan perubahan kearah yang lebih baik. Dan pendidikan juga berarti seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan yang akan berguna baginya sepanjang hidupnya. Dengan pengetahuan, seseorang akan mengetahui apa yang baik, apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah. Mana yang mendatangkan manfaat dan mana yang mendatangkan kerugian (Sonia, 2022).

Pendidikan merupakan faktor paling utama yang dibutuhkan oleh manusia (Suriyati, 2020). Pendidikan menjadi faktor yang paling penting dan prioritas paling utama yang membutuhkan perhatian serius dari semua pihak, karena pendidikan adalah penentu kemajuan bangsa di masa depan. Tujuan dan cita-cita nasional, untuk kehidupan intelektual bangsa terkandung dalam UUD 1945. Pemerintah bersama masyarakat terus mencari pengembangan pendidikan demi terwujudnya bangsa yang mandiri, unggul dan siap menghadapi dunia globalisasi. Dalam Undang-Undang Nomor 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penegendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan menjadi ketetapan yang seharusnya bisa dilaksanakan secara teratur melalui ketentuan yang lainnya

sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk bisa mengembangkan derajat hidup setiap manusia dari segala aspek kehidupan. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.

Dalam perkembangan pendidikan aspek yang harus dikembangkan yaitu penggunaan media. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai alat atau sarana untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan dapat merangsang perasaan, pikiran dan kemauan peserta didik. Pemilihan pembelajaran harus benar-benar tepat, maka tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya akan tercapai (Firdaus, 2019). Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud dan tujuan pembelajaran (Hasan & dkk, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran menjadi suatu hal yang dapat membuat pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, serta menumbuhkan antusias peserta didik untuk belajar khususnya penggunaan media terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit atau nyata. Media pembelajaran juga dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang baru. Banyak guru yang telah tahu bahwa media akan sangat membantu dalam pembelajaran. Media dapat memberikan suatu hal yang baru, namun tidak semua guru mengetahui bagaimana cara menerapkannya dengan benar, sehingga terkadang media mengganggu proses pembelajaran dari pada membantu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan materi akan memberikan hasil yang baik (Magfira, 2022).

Hal-hal yang harus diperhatikan dan dipahami dalam penggunaan media pembelajaran yaitu ; pertama, mengetahui bentuk dan kegunaan media pembelajaran, bagaimana cara menentukan dan menggunakan media pembelajaran, serta bagaimana kelanjutan penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Kedua, untuk kepentingan proses belajar mengajar, terutama penggunaan media dua dimensi atau media grafis dan beberapa media tiga dimensi dan media proyeksi guru sangat disarankan untuk terampil membuat menggunakan media pembelajaran tersebut. Ketiga, guru harus mempunyai wawasan dan kemampuan dalam mengukur kelancaran penggunaan media dalam proses pembelajaran (Alti et al., 2022).

Salah satu media yang dapat diterapkan oleh guru yaitu dengan menggunakan media roda putar. Selain karena guru memegang strategi dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga diperlukan pemilihan media yang tepat (Suriyati, 2019). Media roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkarang yang dapat diputar. Pembelajaran menggunakan media roda putar dapat dijadikan solusi oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan(Solichah & dkk, 2023).

Media roda putar dipilih karena memiliki keunggulan, yaitu dapat merangsang peserta didik berpartisipasi aktif dan dapat memberikan umpan balik langsung guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Media ini berisi teks, gambar dan warna yang menarik. Selain itu, media roda putar bersifat luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi dengan materi dan kemampuan lain. Oleh karena itu, media ini dapat dijadikan media pembelajaran baru kemampuan membaca peserta didik. Selain itu media roda putar akan memberikan pengalaman belajar sambil bermain, memberikan kegiatan berupa memutar roda berdasarkan panah yang ditunjuk, dan memiliki tampilan yang warna warni sehingga menarik perhatian peserta didik (Khairunnisa, 2017).

Penggunaan media roda putar dalam pembelajaran terutama untuk kemampuan membaca peserta didik sangat dibutuhkan. Hal ini karena Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh

pembaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut (Aulia & Mastoah, 2019) membaca yaitu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk mendapatkan informasi, memperoleh pesan dan disampaikan secara lisan maupun tulisan. Membaca merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik karena dengan membaca peserta didik dapat belajar tentang berbagai bidang study (Dewi & dkk, 2020) .

Membaca dapat disebut kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperoleh wawasan. Aktivitas membaca dari berbagai sumber informasi akan membuka dan memperluas wawasan seseorang. Penyampaian informasi secara tertulis pada abad modern ini merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan. Berbagai informasi sangat efektif diumumkan melalui tulisan. Didalam kehidupan sehari-hari diperlukan kemampuan membaca. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami tanda atau aturan mulai dari yang sederhana dilingkungan sekitar. Misalnya, larangan membuang sampah disembarangan tempat, petunjuk arah lokasi suatu tempat (Purba & dkk, 2023). Oleh karena itu membaca merupakan kompetensi mendasar yang penting untuk dikuasai (Islamiah & Nurazizah, 2024).

Membaca juga telah ditegaskan dalam kitab suci al-Qur'an, sebagaimana dapat dipahami jika membaca hal utama sebab wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW. yaitu kewajiban membaca. Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya: “ bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pesan yang dapat disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca peserta didik.

Melalui membaca peserta didik dapat memperluas pengetahuan, wawasan dan memepertajam gagasan. Namun pada kenyataannya masih ada peserta didik yang tidak bisa membaca kata dan kalimat secara lancar bahkan tidak dapat mengenal huruf alphabet secara benar. Terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran membaca yaitu penerapan media yang kurang tepat, sehingga pembelajaran membaca kurang aktif, kurang efektif dan membosankan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong kelancaran proses pembelajaran (Khairunnisa, 2017). Guru bukan hanya sebagai seorang guru, akan tetapi guru adalah fasilitator, motivator dan mediator (Ismunandar et al., 2023). Dengan demikian guru harus dibekali dengan skills atau keterampilan yang baik untuk dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dapat membentuk peserta didik semakin termotivasi untuk belajar dikarenakan pembelajaran yang menarik (R. Nurhayati et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Desember 2023 pukul 08.30 WITA Di SDN 228 Pakokko memperlihatkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca bahkan mengenal huruf dengan baik dan peserta didik masih mengeja. Selain itu juga disebabkan karena penggunaan media media yang tidak bervariasi, guru cenderung menggunakan buku dan gambar sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan dan kurang antusias untuk belajar. Perasaan bosan yang dirasakan peserta didik membuat kurang tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan. Dengan

melihat hal itu maka penulis tertarik untuk menerapkan media roda putar untuk melihat media tersebut apakah efektif dalam menungjang kemampuan membaca peserta didik. Media roda putar didesain semenarik mungkin agar menarik minat peserta didik, selain itu media roda putar juga menerapkan belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran akan semakin menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan.

Hasil observasi tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan pendidik kelas II bahwa memang masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dengan baik. Pendidik juga membenarkan penggunaan media hanya sebatas buku dan gambar saja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Redina Simbolon (2019) tentang penggunaan roda putar untuk kemampuan membaca anak, yang menyatakan bahwa penggunaan roda putar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dengan menggunakan media roda putar dapat melibatkan seluruh siswa sehingga membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Media Roda Putar Efektif digunakan Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Media Roda Putar Efektif Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat praktis untuk peserta didik, guru dan sekolah
 - a. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu media alternatif untuk digunakan di kelas II atau kelas lainnya dalam meningkatkan kemampuan membaca.
 - b. Bagi pendidik diharapkan mampu menjadi cara alternative dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
 - c. Bagi peserta didik dapat digunakan untuk belajar serta meningkatkan kemampuan membaca peserta didik untuk semakin lancar.
 - d. Bagi mahasiswa diharapkan mampu mengerti tentang cara meningkatkan kemampuan membaca peserta didik khususnya mahasiswa jurusan keguruan.
 - e. Bagi penulis dapat memperoleh pengalaman dalam langsung tentang cara meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui metode eksperimen.
2. Manfaat teoritis hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Media Roda Putar

a. Pengertian Media

Definisi media menurut Kristanto (2016) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Kristanto, 2016). hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sadiman, dkk dalam Khairunnisa (2017:11) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar dapat terjadi.

Media merupakan instrument yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Keberadaan media dapat memberikan pemahaman langsung kepada peserta didik. Materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah disampaikan dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas serta meningkatkan kemandirian belajar (Alti et al., 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan Dalam Q.S An-Nhal ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Terjemahannya: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan, Yakni: perintah-perintah, larangan-larangan, aturan dan lain-lain yang terdapat dalam Al Quran”.

Media pembelajaran sangat penting perannya dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk mentransfer, menyalurkan, menyampaikan bahan pembelajaran oleh pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi atau bahan ajar yang kadang kala mengalami kendala. Dalam proses penyampaian materi ajar ditemukan suatu yang sulit dan kadang kala bahkan tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat tertentu namun dapat disampaikan lewat alat peraga atau media. Media pembelajaran bukan hanya sekedar sebagai alat peraga. Lebih luas lagi media pembelajaran dapat dipahami sebagai sarana yang melekat pada proses belajar mengajar untuk mentransfer informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran sebaiknya efektif dan efisien sesuai dengan isi dan tujuan bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum berdasarkan kebutuhan pada setiap jenjang pendidikan (Alti et al., 2022).

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran di dalam kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami peserta didik tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan untuk bekal hidup di masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada

pada diri peserta didik dengan menggerakkan seluruh sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, media pengajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar.

b. Pengertian Roda Putar

Media roda putar merupakan pengembangan dari permainan *roulette* salah satu permainan yang terkenal didunia. *Roulette* berasal dari bahasa Prancis yang artinya roda kecil yang ditemukan oleh Blaise Pascal (Riyani, 2019). Menurut Marlina (2022) roda putar merupakan salah satu media atau alat perantara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berbentuk bundar bisa bergerak dan dapat berputar sesuai pada porosnya sehingga dapat berhenti pada salah satu bagian. Media roda putar adalah alat peraga berupa papan yang dipotong melingkar dengan tujuan sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami konsep yang telah disediakan oleh guru terhadap peserta didik tersebut (Shiyami, 2020). Guru juga memberikan suasana belajar yang menarik, peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Solichah & Dkk, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media roda putar merupakan suatu alat peraga berbentuk bundar yang dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Media roda putar dapat dijadikan pilihan untuk digunakan dalam pengajaran karena dengan menggunakan media ini peserta didik diajak bermain sambil belajar. Selain itu pembelajaran akan berlangsung dengan lancar dan peserta didik antusias selama pembelajaran.

Media roda putar termasuk media visual karena dalam penggunaan media tersebut peserta didik dapat melihat dan menggunakan media roda putar secara langsung. Roda putar sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. Media roda putar berbentuk lingkaran yang dapat diputar, bergerak pada

porosnya hingga berhenti disalah satu bagian. Media roda putar termasuk media yang menarik sehingga menggunakan media roda putar ini, peserta didik dapat tertarik dan semangat mengikuti proses pembelajaran.

Pemanfaatan media roda putar pada pembelajaran peserta didik disekolah dasar dapat dijadikan pilihan. Peserta didik sekolah dasar yang pada dasarnya suka bermain diajak untuk belajar sambil bermain. Pendidik memberikan suasana belajar yang menarik, peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang baik akan sangat mempengaruhi peserta didik (Solichah & dkk, 2023).

b. Fungsi Media Roda Putar

- 1) Dengan menggunakan media roda putar dapat menarik perhatian peserta didik.
- 2) Peserta didik akan lebih mudah dalam memahami apa materi yang disampaikan.
- 3) Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif; dengan menggunakan media roda putar, diharapkan proses belajar mengajar dikelas dapat sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh pendidik dikelas (Marlina, 2022).

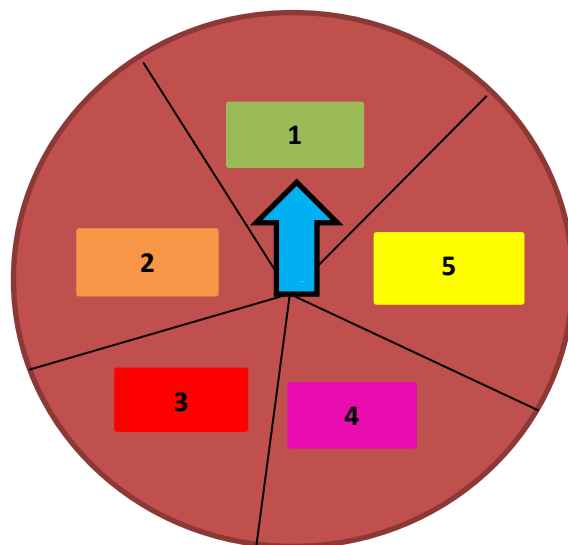
c. Kelebihan dan kekurangan media roda putar

- 1) Kelebihan media roda putar
 - a) Sifatnya konkrit
 - b) Mudah digunakan
 - c) Peserta didik antusias karena menggunakan tampilan yang menarik
 - d) Memiliki unsur permainan sehingga peserta didik merasa bermain sambil belajar
- 2) Kekurangan media roda putar
 - a) Proses pembuatannya rumit
 - b) Penggunaannya masih diputar secara manual
 - c) Memerlukan lebih banyak tenaga, ruang dan waktu, serta membutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang memadai (Simbolon, 2019)

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Roda Putar

Media roda putar terdapat 5 petak yang terbagi menjadi 5 warna yaitu hijau, kuning, orange, pink dan merah. Pada petak tersebut terdapat gambar dan teks yang telah disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Pada setiap petak terdapat kantong tempat meletakkan kartu yang berisi teks bacaan. cara penggunaan media roda putar adalah sebagai berikut:

- 1) Putar roda
- 2) Tunggu sampai roda berhenti dan arah panah menunjukkan angka pada petak diwarnah apa.
- 3) Setelah berhenti dan mendapati sebuah angka petak warna, kemudian ambil kartu yang sesuai dengan angka dan warna pada panah yang ditunjukkan.
- 4) Baca teks yang terdapat pada kartu



Gambar 01. Contoh Media Roda Putar



Gambar 02. Contoh Kartu Kata

e. Indikator media roda putar

1) Menarik

Dengan menggunakan media roda putar proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar (Yunniartien, 2018).

2) Antusias

Media roda putar dapat membantu peserta didik untuk lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan terasa menyenangkan dan tidak membosankan

3) Kepercayaan diri

Penggunaan media roda putar yang dilakukan secara langsung dapat melatih tingkat percaya diri peserta didik begitupun dengan guru akan semakin percaya diri dalam mengajar (Muliana, 2021).

2. Kemampuan Membaca

a. Pengertian kemampuan membaca

Membaca adalah suatu kemampuan dasar yang harus dan wajib dimiliki oleh individu yang hidup di abad sekarang dan masa yang akan datang. (Krisyanto & dkk, 2015).

Menurut Tarigan dalam Sonia (2022:24) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media

kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa selain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat sekumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, akan tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Irdawati & dkk, 2019).

Menurut Farr yang dikutip oleh Dalman mengemukakan, *“reading is the heart of education”* yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Sehingga hal ini yang mendasari banyak orang mengatakan bahwa membaca sama dengan membuka jendela dunia. Dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia dan pola pikir kita pun akan berkembang (Sonia, 2022).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki setiap individu. Pentingnya keterampilan dan kemampuan membaca untuk dimiliki setiap individu karena kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang mutlak dan harus dikuasai oleh individu sehingga individu dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk kelancaran hidupnya. Keberhasilan peserta didik mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membacanya (Ambarita & dkk, 2021).

Menurut Rejeki (2020) kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan cara banyak berlatih dan mencari bentuk atau teknik membaca yang dianggap paling tepat. adapun beberapa hal yang perlu

dihindari pada saat membaca agar mendapatkan kecepatan yang maksimal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Vokalisasi yaitu membaca dengan suara yang nyaring.
- 2) Gerakan bibir yakni membaca disertai dengan gerakan bibir, walaupun tidak bersuara.
- 3) Gerakan kepala
- 4) Membaca dengan menunjuk menggunakan jari atau pensil.
- 5) Regresi yakni membaca kembali hal-hal yang telah dibaca atau mengulang kembali.
- 6) Membaca kata demi kata atau mengeja.

Membaca adalah perilaku yang dapat dipelajari melalui penguatan dan pembiasaan. penguatan dan pembiasaan dalam konteks membaca bisa dijelaskan melalui teori behaviorisme. teori ini menyatakan bahwa semua perilaku termasuk (respon) ditimbulkan oleh adanya rangsangan (stimulus). Menurut Watson dalam Herpratiwi (2016) teori belajar behaviorisme merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon, dimana pengetahuan akan terbentuk melalui ikatan stimulus dapat berupa penguatan positif dan negative. Penguatan positif akan dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku atau dengan kata lain respon akan semakin kuat, dan pengetahuan negative akan mengakibatkan perilaku tertentu berkurang atau menghilang (Dr. Herpratiwi, 2016).

Behaviorisme dapat diterapkan untuk memahami dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui prinsip stimulus dan respon. oleh karena itu proses belajar membaca dapat difasilitasi melalui penguatan, pembiasaan dan manipulasi stimulus respon.

Membaca yang efektif adalah membuat reaksi yang tepat terhadap rangsangan. Reaksi ini akan menjadi suatu kebiasaan jika reaksi tersebut dibenarkan. Dengan demikian peserta didik belajar membaca.

Sebagai contoh, seorang peserta didik mengucapkan kata akan untuk kata anak pasti peserta didik akan dikritik oleh guru atau siapa saja yang mendengarkan kata tersebut. Apabila suatu ketika peserta didik tersebut mengucapkan kata anak dengan tepat, dia tidak akan mendapatkan kritikan karena pengucapannya sudah benar. Situasi seperti inilah yang dinamakan membuat reaksi yang tepat terhadap rangsangan dan merupakan hal pokok bagi kemampuan membaca peserta didik(Nasution, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori behaviorisme dalam membaca menekankan pembelajaran membaca adalah hasil interaksi aktif dengan lingkungan yang memberikan stimulus yang tepat dan penguatan yang konsiten. Hal ini mengarisbawahi pentingnya peran guru, orang tua dan alat bantu atau media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan membaca peserta didik.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena peserta didik yang membaca dengan mempunyai tujuan cenderung lebih memahami. Tujuan membaca mencakup (Hayati, 2009):

- 1) Membaca karena kesenangan.
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring.
- 3) Untuk memperbaharui pengetahuan baru tentang suatu topik.
- 4) Memperoleh suatu informasi.
- 5) Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca(Munira, 2022). Misalnya jika ingin membuat suatu makan tapi tidak mengetahui bahan dan cara membuatnya. Hal itu dapat diatasi dengan membuka google untuk mendapatkan informasi tersebut. Kemudian, dapat mengikuti langkah-langkah dalam membuatnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks artinya banyak faktor yang mempengaruhinya (Hilaliyah, 2016), diantaranya:

1) Motivasi

Motivasi merupakan perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dalam diri untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2016). Motivasi mendorong peserta didik untuk semangat membaca dan memunculkan ketertarikan peserta didik untuk membaca. Motivasi menjadi salah satu hal yang penting karena dengan adanya motivasi akan menghasilkan peserta didik memiliki kemampuan belajar yang lebih baik.

2) Lingkungan Keluarga

Dalam membaca butuh adanya keteladanan. Keteladanan adalah proses meniru artinya anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya (Munawaroh, 2019). Perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal:

- a) Interaksi interpersonal. pada proses interaksi ini terdiri dari pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah.
- b) Lingkungan fisik. lingkungan fisik mencakup bahan bacaan di rumah.
- c) Suasana yang penuh perasaan dan memberikan dorongan yang cukup antar individu di rumah, khususnya yang tercermin dalam sikap membaca.

3) Bahan Bacaan

Kemampuan membaca dan minat baca seseorang dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit bagi seseorang akan mematikan semangat untuk membaca. Dalam membaca perlu diperhatikan isi atau topik bacaan dan keterbacaan bahan. Peserta

didik harus diperkenalkan dengan berbagai topik bacaan sehingga dapat menambah wawasan namun topik yang dipilih harus menarik dari segi isi maupun cara penyajiannya.

d. Indikator Kemampuan Membaca

Indikator kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang didalamnya terdiri dari beberapa kemampuan yang tersusun membentuk kemampuan membaca yakni kemampuan menghubungkan simbol-simbol grafis dengan bunyi dan kata (Rahayu, 2023). Indikator kemampuan membaca meliputi:

1) Mengenal huruf

Mengenal huruf adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam hal ini peserta didik mampu mengucapkan huruf yang dilihatnya.

2) Membedakan bunyi awal (fonem)

Fonem merupakan bunyi bahasa yang mampu membedakan arti (Setyaningsih & Rahardi, 2014). Menurut Lafamane (2020) fonem didefinisikan sebagai satuan bahasa terkecil yang bersifat fungsional, maknanya satuan fonem memiliki fungsi untuk membedakan makna. Melalui ini peserta didik mampu membedakan bermacam-macam huruf dan fungsinya.

3) Membaca kata yang tidak mempunyai arti

Maksudnya peserta didik dapat mengetahui kata yang tidak mempunyai arti.

4) Kelancaran membaca nyaring

Setelah mengenal huruf kemudian dilanjutkan dengan membaca kata dengan lancar dan nyaring. oleh karena itu peserta didik diharapkan sanggup untuk melafalkan kata dengan intonasi yang tepat dan lancar.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2022) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Kelas III Di SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya Banjar Agung Tulang Bawang. Penelitian ini dilatar belakangi hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Kelas III A dengan jumlah 27 peserta didik terdapat 7,4% yang berada dibawah nilai kkm, dikelas III B dengan 32 peserta didik terdapat 15,6%, di kelas iii c dengan 30 peserta didik terdapat 3,3% dan di kelas iii d dengan 30 peserta didik terdapat 3,3%. Ketuntasan keriteri minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60. Masih adanya yang berada dibawah nilai kkm menunjukkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar matematika peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan *quasy eksperimen*. Jenis desain *noquivalent control group design*. Populasi penelitian kelas III SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya, sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A dan kelas III B SDN Dwi Warga Tunggal Jaya. Kelas III A sebagai kelas control dan kelas III B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dan essay. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji prasarat analisis dan uji hipotesis (uji-t). (Marlina, 2022)

Adapun persamaan penelitian Risa Marlina dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian media roda putar. Perbedaannya yaitu pada variabel y yang diteliti, penelitian Risa Marlina melakukan penelitian tentang hasil belajar, sedangkan peneliti melakukan penelitian kemampuan membaca.

2. Penelitian yang dilakukan Solichah & Dkk (2023). Yang berjudul pemanfaatan media roda putar dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode analisis. Data-data hasil penelitian implementasi media roda putar dianalisis secara mendalam untuk menemukan efektivitas media roda putar terhadap hasil belajar. Penelitian ini diawali dengan merumuskan topik penelitian, menelusuri hasil kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan media roda putar pada beberapa pembelajaran di roda putar (

pretest=4) dan setelah menggunakan media roda putar (posttest=65). Gain score antara lain pretest dan posttest adalah 24 poin.(Solichah & Dkk, 2023)

Adapun persamaan penelitian Mar'atus Solichah, ddk. dengan peneliti yaitu sama-sama penelitian kuantitatif, namun yang membedakan yaitu metode penelitian yang digunakan. Penelitian Mar'atus Solichah menggunakan metode meta analisis sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen

3. Penelitian yang dilakukan Sonia (2022) yang berjudul efektivitas media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di MIN 03 Rejang Lebong. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan membaca berupa pretest dan posttest dengan sampel terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasy ekperimental. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: (1) kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dikategorikan sangat rendah dengan dibuktikan dengan nilai rata-rata pretest dengan skor sebesar 54,78;(2) setelah diberikan perlakuan kemampuan membaca siswa kelas ii mengalami perubahan dengan dibuktikan dari perolehan rata-rata setelah posttest yaitu sebesar 82,2 maka peningkatan terhadap kemampuan membaca sebesar 27,42; (3) dengan hasil digunakan untuk kemampuan membaca siswa kelas ii di min 03 rejang lebong. Dibuktikan dengan t_{hitung} 1.833 maka uji hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka media pembelajaran kincir pintar telah dapat dikatakan efektif.(Sonia, 2022)

Adapun persamaan penelitian Hani Sonia dengan peneliti yaitu sama-sama melakukan media roda putar terhadap kemampuan membaca. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu perbedaan tempat penelitian.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang media roda putar. Kemudian perbedaan terletak pada variabel independent yang diteliti yaitu hasil belajar sedangkan pada penelitian ini adalah kemampuan membaca peserta didik. Dan perbedaan lainnya terletak pada penggunaan metode penelitian.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian(Yam & Taufik, 2021). Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Media roda putar tidak efektif digunakan terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe.

H_a : Media roda putar efektif digunakan terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dari penelitian ini jenis yang digunakan yaitu jenis penelitian eksperimen, sebab pada pihak sekolah SDN 228 Pakokko belum menerapkan media roda putar dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik. Penelitian eksperimen merupakan rancangan penelitian yang memberikan pengujian hipotesis yang paling ketat dan cermat (Winarno, 2018).

Penelitian eksperimen merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang sangat kuat digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat (Rusalina, 2020). Hal ini dikarenakan dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawasan (*control*) terhadap variabel bebas baik sebelum penelitian maupun selama penelitian (Akbar & dkk, 2023).

2. Desain penelitian

Dalam penelitian ini design yang digunakan oleh peneliti yaitu *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest design*. penelitian ini termasuk *pre-experimental design* karena suatu kelompok tidak diambil secara acak maupun berpasangan, dan tidak terdapat kelompok pembanding, hanya ada *pretest* dan *posttest* disamping perlakuan atau penggunaan media roda putar sebelum perlakuan *posttest*, kemudian hasil antara *pretest* dengan *posttest* dibandingkan, perbedaan hasil tes menunjukkan efek dari penggunaan media roda putar (Juwita & Taubah, 2022).

Tabel 3.1
Skema One Group Pretest-Posttest design

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan

O₁ : Tes awal (*Pretest*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*Treatment*) diberikan kepada peserta didik

O₂ : Tes akhir (*Posttest*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

B. Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah beberapa tahap prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis, diantaranya:

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dalam rangka mempersiapkan aktualisasi penelitian:

- a. Membuat sumber belajar berupa RPP, dan materi
- b. Dalam hubungannya dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing, mengembangkan instrument penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang akan dianalisis seperti observasi, tes dan dokumentasi.
- c. Mengurus surat izin penelitian, izin dari FTIK UIAD Sinjai
- d. Berkunjung ke SDN 228 Pakokko untuk menyampaikan surat izin penelitian dan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian.
- e. Berbicara dengan Wali Kelas II SND 228 Pakokko untuk menentukan waktu, khusus pelaksanaan penelitian.
- f. Bereksperimen dengan instrumen penelitian dan menganalisis data hasil uji coba instrument.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian di lapangan, penelitian diawali dengan memberikan *pretest* sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media roda putar. Kemudian diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media roda putar (eksperimen) setelah diberikan perlakuan, kegiatan diakhiri dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui respon, aktivitas, dan kemampuan membaca peserta didik.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian, kegiatan yang dilakukan yaitu mengolah informasi dari data yang telah diperoleh penulis di SDN 228 Pakokko dengan memanfaatkan perhitingan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

C. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel X (Variabel Independen). Media roda putar termasuk variabel independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. variabel Y (Variabel Dependen). Kemampuan membaca merupakan variabel dependen karena dipengaruhi atau yang menjadi akibat, munculnya variabel independen.

1. Variabel Independen Adalah Media Roda Putar

Media roda putar adalah media pembelajaran yang berbentuk lingkaran yang dapat diputar. Media ini menyusun konsep belajar sambil bermain dengan demikian pembelajaran akan semakin menyenangkan dan pembelajaran tidak terasa membosankan. Media roda putar terdiri dari 5 petak yang memiliki warna yang berbeda. Cara kerja media ini yaitu dengan cara peserta didik memutar lingkaran kemudian tunggu sampai lingkaran berhenti dan menunjukkan panah pada petak.

2. Variabel Dependen Adalah Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan hal utama yang harus dikuasai peserta didik karena dengan membaca suatu hal yang tidak diketahui dapat diketahui secara lebih rinci. Dengan membaca kita dapat mengetahui segala aturan-aturan yang berlaku disuatu tempat misalnya, ditaman terdapat papan tulisan dilarang membuang sampah disembarangan tempat. Oleh karena itu kemampuan membaca harus dimiliki setiap peserta didik. Kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 pakokko masih perlu perhatian serius, sebagian besar peserta didik belum mampu membaca bahkan tidak mampu mengenal huruf dengan baik dan selebihnya masih mengeja.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN 228 Pakokko Berlokasi Di Dusun Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kecamatan Tellulimpoe.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2024.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh objek yang kemudian akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.2

Data Peserta Didik Kelas II SDN 228 Pakokko

Kelas	Jumlah Peserta Didik	
	Perempuan	Laki-laki
II	13 orang	7 orang
Jumlah	20 orang	

Sumber: Daftar Hadir Kelas II

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di populasi, disebabkan karena kendala keuangan, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kemudian, dalam hal ukuran sampel, tidak benar-benar diambil sampelnya dari populasi (Fajrin, 2020).

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas II di SDN 228 Pakokko yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini

dilakukan karena populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh atau sering juga disebut sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Fajrin, 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan merupakan alat ukur yang berbentuk pertanyaan atau latihan, yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang ada pada seseorang atau sekelompok orang (Ambiyar, 2011).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk kertas tertulis, gambar, dan dokumen elektronik. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar peserta didik, profil sekolah, dan nama peserta didik yang diperlukan untuk penelitian.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data. Adapun instrument dalam penelitian ini berupa tes dan dokumentasi.

1. Tes digunakan dalam penelitian ini yaitu tes membaca yang dapat mengukur kemampuan membaca yang akan dicapai peserta didik berupa pengenalan huruf, membunyikan fonem, dan membaca kata yang tidak memiliki arti dan kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca.
2. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar peserta didik, profil sekolah, dan nama peserta didik yang diperlukan untuk penelitian.

H. Validitas Instrument

1. Validitas

Validitas berkaitan dengan tingkat akurasi alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, signifikansi dan kegunaan sebuah kesimpulan yang diambil sesuai dengan hasil tes (Purwanto, 2018). Adapun syarat dalam uji validitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (sig. 0,05), maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (sig. 0,05), atau r hitung negatif, maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Reabilitas

Reabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrument penelitian dikatakan riabel apabila instrument tersebut dapat menghasilkan data penelitian konsisten karena adanya konsistensi dapat diyakini kebenarannya. Jadi sebuah instrument dapat dikatakan reliable apabila menghasilkan data yang sama meskipun digunakan dalam waktu yang berbeda atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda dan karakteristik dari subjeknya adalah sama (Sugiyono, 2013). Adapun cara pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Crombach's Alpha*, kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Crombach's Alpha* $> 0,60$, maka item pernyataan reliable atau konsisten.
- b. Jika nilai *Crombach's Alpha* $< 0,60$, maka item pernyataan tidak reliable atau tidak konsisten

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengatur data ke dalam kategori dan mendeskripsikannya,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang seseui mudah dimengerti untuk diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, artinya direncang untuk menjawab pernyataan pertanyaan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya bersifat kuantitati, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang tersedia (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini metode statistik yang penulis gunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilaim mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif ialah mendapat gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti (Amruddin & dkk, 2022).

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca peserta didik yang diperoleh pada proses pembelajaran menggunakan media roda putar.

2. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial atau disebut juga statistic induktif bertujuan untuk penarikan kesimpulan (Nuryadi & dkk, 2017) . Sebelum penarikan kesimpulan dilakukan suatu dugaan yang dapat diperoleh dari statistik deskriptif. Biasanya analisis ini membutuhkan sampel tertentu dari suatu populasi dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Pada statistik inferensial dilakukan pembuktian hipotesis. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-test tipe paired simple t-test dengan menggunakan SPSS versi 25. Pada penelitian ini sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan, yaitu:

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalis yaitu Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan distribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, Maka dinyatakan distribusi tidak normal.

2) Uji Hipotesis (Uji-t)

Data yang telah terkumpul diuji agar hasil yang dianalisis dapat diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui efektivitas media roda putar terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran tematik sebelum diberi perlakuan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN 228 Pakokko

SDN 228 Pakokko adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang beralamat di Dusun Pakokko, Tellu Limpoe, Kec. Tellu Limpoe, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan. SD Negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun 1982. SDN 228 Pakokko berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Lokasi Penelitian

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 228 Pakokko |
| b. NIS/NPSN | : 40304475 |
| c. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| d. Kab/Kota | : Sinjai |
| e. Kecamatan | : Tellu Limpoe |
| f. Desa/Kelurahan | : Tellu Limpoe |
| g. Alamat | : Dusun Pakokko |
| h. Kode Pos | : 92672 |
| i. Status Sekolah | : Negeri |
| j. Akreditasi | : B |
| k. Tanggal SK Izin Operasi | : 1982-12-31 |
| l. Tahun Berdiri | : 1982-12-31 |

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak kahirima, unggul, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.”

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan.

- 3) menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami, menghayati tentang potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita.
- 5) menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan sekolah.
- 6) Menumbuhkan sikap kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 228 Pakokko yang terletak di Desa Tellulimpoe, Kecamatan Tellulimpoe. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu 20 orang peserta didik di kelas II yang terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Data pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan instrument tes berbentuk praktek membaca dan dokumentasi untuk mencari data dan mendapatkan data peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko, serta dokumentasi pemberian *pretest*, perlakuan dan *posttest* yang terdapat pada lampiran halaman 56.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan apabila suatu instrument yang digunakan harus divalidasi. Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu berupa tes. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 *for windows* dengan syarat perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas tes kemampuan membaca peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas
Instrumen Tes Kemampuan Membaca

Nomor Item Soal	Correlation Pearson	R _{tabel} (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,915	0,444	Valid
P2	0,490	0,444	Valid
P3	0,879	0,444	Valid
P4	0,912	0,444	Valid
P5	0,819	0,444	Valid
P6	0,876	0,444	Valid
P7	0,851	0,444	Valid
P8	0,851	0,444	Valid
P9	0,868	0,444	Valid
P10	0,891	0,444	Valid
P11	0,761	0,444	Valid
P12	0,863	0,444	Valid
P13	0,912	0,444	Valid
P14	0,900	0,444	Valid
P15	0,915	0,444	Valid
Rata-rata		0,444	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data dengan SPSS 25.0

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa suatu item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $>$ r_{tabel} (Sig. 0,05) untuk menentukan r_{tabel} dapat dilihat pada tabel *r product moment* pada signifikansi 5% dan melihat jumlah sampel (N). Berdasarkan r_{tabel} dengan N 20 menggunakan taraf signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,444. Sehingga item tes kemampuan membaca peserta didik yang terdiri dari 15 item dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Pada penelitian ini uji realibilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 25 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas yaitu jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka suatu kuesioner dinyatakan reliable. Sedangkan jika *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable. Adapun hasil perhitungan uji realibilitas tes kemampuan membaca sebanyak 15 item sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	15

Sumber : Hasil Analisis Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ atau $0,970 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tes kemampuan membaca peserta didik memiliki tingkat realibilitas tinggi atau konsisten.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik terlebih dahulu diberikan pretest kemampuan membaca yang terdiri dari mengenal huruf, membedakan bunyi fonem, membaca kata yang tidak memiliki arti serta kelancaran membaca nyaring yang memuat 15 item tes membaca kata.

Pada saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terdapat perbedaan kemampuan membaca peserta didik. Perbedaan kemampuan membaca peserta didik tersebut dapat dilihat dari data penelitian *pretest-posttest* yang terdapat pada lampiran halaman 56.

a. *Data Pretest*

Dari perolehan penelitian yang dilakukan di kelas II SDN 228 Pakokko maka dapat diperoleh hasil *pretets* kemampuan membaca peserta didik sebelum diberikan perlakuan adalah sebagai berikut.

Tebel 4.3
Hasil Pretest
Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II
Sebelum Menggunakan Media Roda Putar

Statistics		
Pretest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		60.35
Median		71.50
Mode		26 ^a
Std. Deviation		27.079
Variance		733.292
Range		90
Minimum		10
Maximum		100
Sum		1207

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25.0

Dari hasil perhitungan tabel 4.3 maka diperoleh kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko sebelum menggunakan media roda putar yaitu nilai maximum atau nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai minimum atau terendah sebesar 10. Kemudian nilai mean atau nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 60,35. Modus sebesar 26 sedangkan median yaitu 71,50. Terdapat pula nilai standar deviasi sebesar 26,079 dan varians sebesar 733,292. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan,

maka kemampuan membaca peserta didik dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Kemampuan Membaca

Interval	Kategori Penilaian
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui rata-rata kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko yaitu 60,35 yang artinya tergolong rendah pada tahap pretest sebelum penggunaan media roda putar.

b. Data *Posttest*

Pada penelitian ini *posttest* diberikan setelah peserta didik diberikan *pretest* dan perlakuan. *Pretest* berupa perintah membaca kata atau kalimat yang harus dibaca oleh peserta didik yang terdiri dari 15 item. Kemudian peserta didik diberikan penilaian dari proses membacanya, apakah peserta didik tidak dapat membaca, membaca dengan mengeja dan membaca dengan lancar. Setelah diberikan *pretest* dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa penggunaan media roda putar yang terdiri dari kartu kata yang akan dibaca oleh peserta didik. Setelah pemberian *pretest* dan perlakuan kemudian dilanjutkan dengan pemberian *posttest* yang menggunakan soal yang sama untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan apakah terdapat perubahan atau tidak. Selama penelitian berlangsung terdapat perubahan pada peserta didik terhadap kemampuan membaca setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut diperoleh dari data setelah menggunakan

media roda putar. Perubahan tersebut dapat diketahui pada data tabel dibawah ini:

Tebel 4.5
Hasil *Posttest*
Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II
Setelah Menggunakan Media Roda Putar

Statistics		
Posttest		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		66.65
Median		76.00
Mode		86
Std. Deviation		25.638
Variance		657.292
Range		77
Minimum		23
Maximum		100
Sum		1333

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan data tabel 4.5 maka diperoleh kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko setelah menggunakan media roda putar yaitu nilai maximum atau nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai minimum atau terendah sebesar 23. Kemudian nilai mean atau nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 66,65. Modus sebesar 86 sedangkan median yaitu 76. Terdapat pula nilai standar deviasi 25,638 dan varians sebesar 657,292. Sehingga dapat diketahui bahwa setelah menggunakan media roda putar kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari 60,35 menjadi 66,65 yang termasuk dalam kategori sedang.

3. Analisis Statistik Inferensial

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media roda putar efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko Oleh karena itu perlu terlebih dahulu ditentukan apakah data tersebut normal.

a. Uji Normalitas

Pengolahan data yang digunakan yaitu *SPSS 25.0 for windows*. Pada penelitian ini menggunakan pengujian *Shapiro Wilk* dengan ketentuan taraf signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji normalitas kemampuan membaca peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kemampuan Membaca

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.923	20	.112
Posttest	.913	20	.074

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 pada kemampuan membaca peserta didik diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pretest* yaitu sebesar 0,112. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau $0,112 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi untuk *posttest* yaitu sebesar 0,074. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau $0,074 > 0,05$. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data penelitian kemampuan membaca psereta didik berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji T dengan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis *Paired Sample T-Test* adalah jika nilai

signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil uji hipotesis *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. . (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest	-	4.1	.924	-	-	-	1	.00
		6.	31		8.23	4.36	6.8	9	0
	—	3		3	7	21			
	Posttest	0							

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) yaitu sebesar 0.000. Sehingga nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dapat dikatakan penggunaan media roda putar efektif digunakan terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec. Tellulimpoe.

C. Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media roda putar efektif atau tidak terhadap kemampuan membaca peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II di SDN 228 Pakokko. Penggunaan media roda

putar merupakan salah satu media yang menyenangkan digunakan pada proses belajar mengajar dikarenakan peserta didik di ajak belajar sambil bermain.

Media roda putar dapat menarik perhatian peserta didik, hal ini dikarenakan media tersebut memiliki tampilan yang menarik dan berwarna, selain itu antusias dan kepercayaan diri peserta didik untuk belajar semakin meningkat serta tampil di depan kelas. Pada penggunaan media ini terhadap kemampuan membaca peserta didik disediakan kartu-kartu yang terdapat kata atau kalimat yang akan dibaca.

Penggunaan media roda putar dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Kemampuan tersebut terdiri dari mengenal huruf, membedakan bunyi awal (fonem), membaca kata yang tidak mempunyai arti, dan kelancaran membaca. Hal ini dilihat dari *pretest* dan *posttest* yang sebelumnya peserta didik tidak dapat membaca kata secara utuh, namun setelah menggunakan media roda putar peserta didik tersebut dapat membacanya dengan lancar.

Hasil penelitian Redina Simbolon (2019) menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca akan dilakukan dengan permainan. Permainan ini akan dilakukan dengan menggunakan media roda putar. Roda putar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dengan menggunakan media roda putar dapat melibatkan seluruh siswa sehingga membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran menjadi lebih optimal serta menyenangkan. Pada penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal.

Dalam ulasan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menerapkan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Pada tahap awal penelitian, peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik tes membaca secara langsung yang terdiri dari 15 item. pada hari berikutnya, peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan media roda putar dengan peserta didik terlibat secara aktif, setiap peserta didik

diminta untuk memutar roda kemudian roda akan berhenti pada angka yang ada pada roda peserta didik akan membaca kartu yang sesuai dengan angka yang ditunjuk pada roda tersebut. aktivitas ini membuat peserta didik antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) berupa tes yang sama saat memberikan tes *pretest* yang terdiri dari 15 item tes kemampuan membaca kata atau kalimat secara langsung.

Berdasarkan data penelitian, interval tingkat kemampuan membaca peserta didik sebelum diberikan perlakuan terdapat 8 orang peserta didik yang termasuk kategori tingkat kemampuan membaca yang sangat rendah, 1 orang dengan tingkat kemampuan rendah, 5 orang dengan tingkat kemampuan membaca sedang, 3 orang dengan tingkat kemampuan tinggi dan 3 Orang dengan tingkat kemampuan membaca sangat tinggi. sedangkan kemampuan membaca peserta didik setelah diberikan perlakuan terdapat 8 orang peserta didik yang termasuk kategori tingkat kemampuan membaca yang sangat rendah, 1 orang dengan tingkat kemampuan rendah, 2 orang dengan tingkat kemampuan membaca sedang, 5 orang dengan tingkat kemampuan tinggi dan 4 Orang dengan tingkat kemampuan membaca sangat tinggi.

Perbandingan nilai statistik penelitian menunjukkan bahwa skor *pretest* terendah adalah 10, dan skor tertinggi adalah 100. Skor *posttest* untuk terendah adalah 23, dan skor tertinggi adalah 100. Rata-rata *pretest* yang diperoleh peserta didik sebesar 60,35 dan rata-rata *posttest* sebesar 66,65.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media roda putar. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu sebesar 0.000. Sehingga nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dapat dikatakan penggunaan media roda putar efektif digunakan terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe. Hal ini sejalan dengan teori belajar behaviorisme yang menyatakan bahwa belajar

menerapkan prinsip penguatan stimulus respon, dimana pengetahuan akan terbentuk melalui ikatan stimulus dapat berupa penguatan positif dan penguatan negative (Dr. Herpratiwi, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan Sonia (2022) menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media roda putar. Hal ini membuktikan bahwa media roda putar bisa meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media roda putar kemampuan membaca awal peserta didik kelas II masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata hasil *pretest* kemampuan membaca yang terdiri dari mengenal huruf, membedakan bunyi fonem, membaca kata yang tidak memiliki arti serta kelancaran membaca nyaring yaitu sebesar 60,35. Sedangkan sesudah menggunakan media roda putar kemampuan membaca peserta didik kelas II mengalami perubahan. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil *posttest* kemampuan membaca peserta didik mengenal huruf, membedakan bunyi fonem, membaca kata yang tidak memiliki arti serta kelancaran membaca nyaring yaitu sebesar 66,65. Penggunaan media roda putar efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe. Dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sehingga nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau dapat dikatakan penggunaan media roda putar efektif digunakan terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe, Kec.Tellulimpoe.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat dioptimalkan dengan media penunjang lain seperti media pembelajaran yang memuat audio-visual.
2. Bagi guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua peserta didik untuk membantu dalam memotivasi peserta didik untuk berlatih membaca karena membaca merupakan hal penting dalam pembelajaran.
3. Bagi peserta didik hendaknya sering berlatih membaca di rumah untuk meningkatkan kelancaran membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Dkk. (2023). Eksperimental Researcrh Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2).
- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). Media Pembelajaran.
- Ambarita, R. S., & Dkk. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Ambiyar, A. (2011). Pengukuran & Tes Dalam Pendidikan.
- Amruddin, A. & Dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Aulia, K., & Mastoah, I. (2019). Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 3 Di MI A- Hidayah Gorda. 6(2). <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2501>
- Dewi, K., & Dkk. (2020). Pengaruh Metode Global Berbantuan Madia Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber. 1(3).
- Herpratiwi, H. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran.
- Fajrin, F. R. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran SKI Di MAN 2 Ngawi.
- Firdaus, A. Z. (2019). Eksperimentasi Media Pembelajaran Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN Kota Tegal Tahun Ajaran 2018/2019.
- Hasan, M., & Dkk. (2021). Media Pembelajaran.
- Hayati, N. (2009). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar bagi Siswa Kelas V Semester II SLB/C YPALB Karanganyar Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Penelitian*.
- Hilaliyah, T. (2016). Membaca Bahasa & Sastra Indonesia. *Jurnal Membaca*, 1(2).
- Irdawati, I. & Dkk. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. 5(4).

- Islamiah, N., & Nurazizah, N. (2024). Program Bimbingan Belajar Calistung di Luar Jam Sekolah di Desa Batu Belerang. *1*(1), 10–16.
- Ismunandar, A. A., Suriyati, S., & Nurjannah, N. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mengembangkan Self Efficacy Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 20 Sinjai. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, *2*(1). <https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.52>
- Juwita, T., & Taubah, M. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Roda Mufradat Terhadap Peningkatan Maharah Q ira ' ah Siswa MTs Nurul Islam Ngadimulyo. *Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, *2*(2).
- Khairunnisa, W. (2017). Pengembangan Media Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Angkasa Adisutjipto.
- Krismanto, W., & Dkk. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey , Question , Read , Recite , Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare. *5*(3).
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Sutabaya*.
- Lafamane, F. (2020). Fonologi (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik).
- Magfira, A. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pembelajaran PAI Di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu.
- Marlina, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Di SDN 01 Dwi Warga Tunggal Jaya Banjar Agung Tulang Bawang.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, *4*(2).
- Muliana, S. (2021). Pengembangan Media Roda Putar Kebudayaan (Rotan) Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 3 Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Inpres O,O Donggo.
- Munawaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *7*(2).
- Munira, M. (2022). Efektifitas Penggunaan Teknik Alba (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Permulaan Membaca Di Kelas 1 SDN 84 Mangarabombang.
- Nasution, D. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran

Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4).

Nuryadi, N. & Dkk. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian.

Purba, H. M., & Dkk. (2023). Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi. 2(3).

Purwanto, P. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah.

Nurhayati, R., N., Sudirman P., S., Kahar, K., Qadrianti, L., Islamiah, N., Hidayat, I., Amal, M., Asisa, N., & Faizah, A. (2023). Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar di MTs Muhammadiyah Balangnipa. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.47435/pendimas.v2i1.2174>

Rahayu, K. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Peserta Didik kelas 1 SD Negeri 1 Totokaton.

Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). 3(3).

Riyani, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 56 Kota Bengkulu.

Rusalina, A. (2020). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV 51 Kaur.

Rahman, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Complete Sentence Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Kec. Sinjai Barat Kab Sinjai. SKRIPSI. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Setyaningsih, Y., & Rahardi, R. K. (2014). Fonologi Bahasa Indonesia.

Shiyami, K. (2020). Media Permainan Roda Putar Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika MI Bustanul Ulum 09 Jember.

Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2).

Solichah, M., & Dkk. (2023). Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. 31(1), 48–60.

- Sonia, H. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Di MIN 03 Rejang Lebong.
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- Suriyati, S. (2019). Guru Sebagai Jabatan Karir dan Profesional. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11(2).
- Suriyati, S. (2020). Pendidikan Islam Dan Peranannya Dalam Mengaktualisasikan Fitrah Manusia. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v9i1.254>
- Winarno, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2).
- Yunniartien, E. (2018). Penggunaan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Segitiga Kelas IV SDN 1 Dasan Tereng Tahun Ajaran 2017/2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 228 Pakokko
Kelas/Semester : II /2
Tema : Keselamatan di rumah dan perjalanan
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR INDIKATOR

Muatan PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di	3.2.1 Menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

sekolah	
4.2 Melaksanakan tata tertib dan atura di lingkungan keluarga dan sekolah	4.2.1 Menunjukkan sikap melaksanakan aturan di lingkungan rumah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu menunjukkan sikap melaksanakan aturan di lingkungan rumah.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
2. Contoh sikap melaksanakan aturan di lingkungan rumah.

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Probing Prompting Learning, Ceramah, Tanya Jawab
Dan Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Roda Putar
2. Buku Paket

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran 3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu "keselamatan di rumah dan perjalanan" 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik	5 Menit
Inti	1. Mengamati a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aturan keselamatan di rumah dan di sekolah b. Guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan aturan keselamatan di rumah dan di sekolah 2. Elaborasi a. Guru memperlihatkan Roda Putar, kemudian menginstruksikan peserta didik untuk memutar roda dan peserta didik akan mengambil kartu yang ada didalam kantong roda tepat pada panah yang di tunjukkan saat roda berhenti dengan Probing Prompting Learning. b. Peserta didik membaca kata yang ada	35 Menit

	pada kartu kata. 3. Mengkonfirmasi a. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat membaca kata dengan lancar.	
Penutup	1. Menyimpulkan semua kegiatan yang sudah dilakukan peserta didik dan meminta peserta didik melakukan refleksi kegiatan 2. Kelas akan ditutup dengan do'a bersama	5 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian: Jurnal

PENILAIAN SIKAP												
Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku											
	Kedisiplinan				Percaya diri				Religius			
	K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes Lisan : Observasi terhadap Tanya jawab dan percakapan
- b. Tes Tulis (Soal uraian/pilihan ganda)

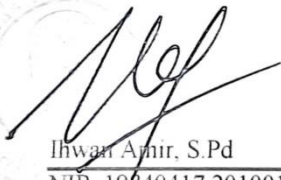
No	Nama Peserta Didik	Skor
1		
2		
3		
dst.		

3. Penilaian Keterampilan

- a. Bentuk Penilaian : Kinerja
- b. Instrumen Penilaian: Rubrik

Aspek	1	2	3	4
	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Keaktifan				
Keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan				
Keterampilan berbicara				

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Ihwan Amir, S.Pd
NIP: 19840417 201001 1 028

Sinjai, 05 Juni 2024
Mahasiswa


Asriana
NIM: 200104003

LAMPIRAN 2

INSTRUMENT TES KEMAMPUAN MEMBACA

1. Teks Bacaan

Aturan Ketika Sarapan Pagi

Sarapan pagi ada aturannya. Aturan itu berguna untuk menjaga kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat penting. Tubuh sehat akan terhindar dari penyakit. Penyakit yang muncul disebabkan sering lalai dengan aturan. Oleh sebab itu, aturan ketika sarapan pagi harus dipatuhi. Aturan ketika sarapan pagi yang harus di patuhi antara lain:

1. Mencuci tangan sebelum makan hingga bersih
2. Duduk dengan posisi benar
3. Mengambil makan dan minuman dengan tertib
4. Berdoa kepada tuhan sesuai ajaran agama yang dianutnya
5. Makan pelan-pelan dan tidak terburu-buru
6. Tidak berbicara ketika makan
7. Setelah makan, mencuci tangan hingga bersih
8. Setelah makan, berdoa kepada tuhan sesuai ajaran-ajaran agama yang dianutnya

Tes Kemampuan Membaca

Aspek	Indikator	Sub indikator	Bacalah kata-kata dibawah ini	Skor		
				0	1	2
Membaca kata	Mengenal huruf	1. Membaca kata Huruf vocal 2. Huruf konsonan 3. Huruf diftong	1. A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W Y X Z			
			2. Anak			
			3. Waktu			
			4. Pagi			
			5. Patuh			
			6. Tempat			
			7. Rumah			
	Membedakan bunyi fonem	1. Macam-macam huruf 2. Bunyi huruf	8. Tubuh			
			9. Berdoa			
	Membaca kata yang tidak memiliki arti	1. membaca susunan kata	10. Tuhan			
			11. Yang 12. Sang 13. Si			
	Kelancaran membaca nyaring	1. Penggunaan tanda baca 2. membaca dengan lancar	14. Oleh sebab itu, aturan ketika sarapan pagi harus dipatuhi. 15. Aturan ketika sarapan pagi yang harus dipatuhi antara lain:			

2. Perintah mengerjakan

Soal ini adalah jenis soal praktek, cara mengerjakannya yaitu dengan membaca kata-kata yang tersedia dengan bersuara nyaring.

3. Kriteria penskoran

0 : Jika peserta didik belum mampu membaca

1 : Jika peserta didik membaca dengan dieja

2 : Jika peserta didik mampu membaca kata dengan benar dan lancar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100$

LAMPIRAN 3

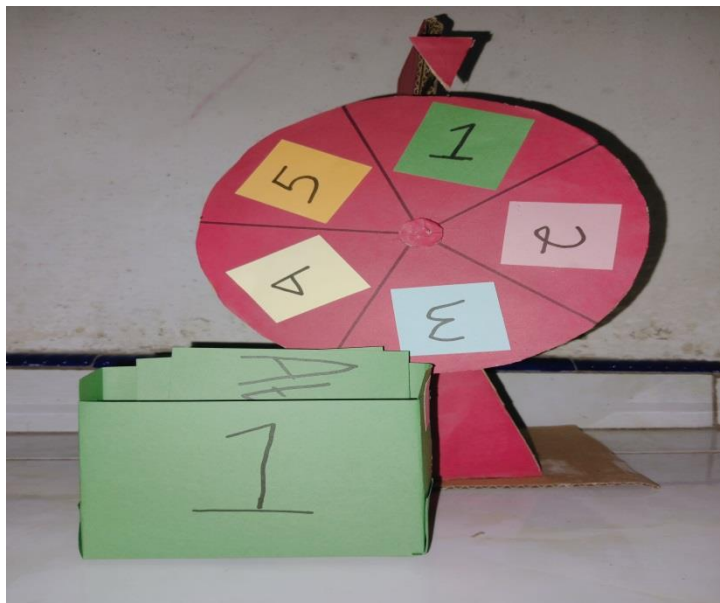
Data Penelitian *Pretest-Posttest* Kemampuan Membaca

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Pretest	Posttest
1	Muh Adhan	L	76	80
2	Nurul Aisyah	P	10	23
3	Nur Akila	P	80	86
4	Muh Ibnu Hudzaifah	L	96	100
5	Elsa Ramadani	P	76	80
6	Nur Asisah	P	90	100
7	Mila Karmila	P	40	50
8	Muh Dzaki Arsan	L	26	43
9	Indriana	P	36	43
10	Keisyah Rafanda	P	83	86
11	Isna Syawalia	P	50	56
12	Nur Sakila Disulfa	P	100	96
13	Muh Alif	L	26	30
14	Syakila Imat	P	76	86
15	Khaliva	P	60	63
16	Muh Mukmin Mubaraq	L	80	93
17	Muh Akyar	L	26	30
18	Nur Asti	P	70	76
19	Muh Fatur	L	26	36
20	Janna	P	73	76

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI





LAMPIRAN 5

SCHEDULE PENELITIAN

NO	Bulan/Tahun	Kegiatan
1	November 2023	Pengajuan Judul
2	November-Desember 2023	Penyusunan Proposal Skripsi
3	Desember 2023-Januari 2024	Bimbingan Proposal Skripsi
4	April 2024	Seminar Proposal Skripsi
5	Mei 2024	Revisi Proposal Skripsi
6	Juni 2024	Penelitian
7	Juni 2024	Penyusunan Skripsi
8	Juni-Juli 2024	Bimbingan Skripsi
9	Juli 2024	Ujian Munaqasyah

LAMPIRAN 6

SK PEMBIMBING

 **UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 697.D1/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriyati, M.Pd.I.	Nurul Islamiah, S. Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:
Nama : Asriana
NIM : 200104003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Di SDN 228 Pakokko.

Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai  ftikulad@gmail.com  ftikulad  ftikuladsinjai  www.ftik.uiad.ac.id
Telp. 082291930870 Kode Pos. 92612  UIAD Sinjai Official  uiad_sinjai



UAD
ISLAM - MENULIS - BERAKHLAK

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 05 Jumadil Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

LAMPIRAN 7

SURAT IZIN PENELITIAN



UAD

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 322.D1 /III.3.AU/F/2024
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Dzulqaidah 1445 H
30 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala SDN 228 PAKOKKO

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Asriana
NIM : 200104003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas II Di SDN 228 Pakokko Desa Tellulimpoe, Kec Tellulimpoe".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Di SDN 228 Pakokko Desa Tellulimpoe, Kec Tellulimpoe.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Takdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIN Sinjai
2. Kepala Dinas Kabupaten Sinjai

LAMPIRAN 8

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 228 PAKOKKO



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/02/SDN.228/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IHWAN AMIR, S.Pd
NIP : 19840417 201001 1 028
Jabatan : Kepala sekolah

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Asriana
NIM : 200104003
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 228 Pakokko dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

***"Efektifitas Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik
Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SDN 228 Pakokko, Desa Tellulimpoe,
Kec.Tellulimpoe"***

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 27 Juni 2024
Kepala Sekolah

IHWAN AMIR, S.Pd
NIP. 19840417 201001 1 028

LAMPIRAN 9

BIODATA PENULIS



Nama : Asriana

NIM : 200104003

Pengalaman Organisasi : -

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 228 Pakokko (2008-2014)

2. SMP Negeri 5 Sinjai Selatan (2014-2017)

3. SMA Negeri 9 Sinjai (2017-2020)

4. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (2020-
(2024)

Emai : nananananaasri@gmail.com

Nama Orang Tua: Ayah : Basri

Ibu : Dahlia

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes **Turnitin** dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Asriana**
Nim : **200104003**
Prodi : **PGMI**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 22% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 14 Januari 2025
Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Wahyuni Achmad
ASRIANA 200104003

-  PERPUS UIAD 1
-  Perpustakaan
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V



Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3129063967

41 Pages

Submission Date

Jan 14, 2025, 10:42 AM GMT+8

8,094 Words

Download Date

Jan 14, 2025, 10:46 AM GMT+8

51,994 Characters

File Name

Fix_Asriana.docx

File Size

100.1 KB

22% Overall Similarity

The cardinal total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 19%  Internet sources
- 12%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.